



Universitas Al-Azhar Indonesia
Menyelenggarakan **Wisuda ke-XXIX**
di Gedung Sasana Kriya Taman Mini Indonesia Indah

UAI UPDATE

UKKM Jam'iyatul Qurra' Wal Huffadz UAI Kembali Menyelenggarakan Perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa (MTQM) UAI 2024



Unit Kegiatan Keluarga Mahasiswa (UKKM) Jam'iyatul Qurra' Wal Huffadz Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) menyelenggarakan upacara pembukaan (opening ceremony) lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa (MTQM) UAI 2024 yang berlangsung di Ruang Serbaguna UAI pada 12 Februari 2024. MTQM UAI 2024 merupakan perlombaan yang rutin digelar setiap tahun, dan bertujuan untuk mencetak generasi UAI yang bertalenta dibidang Musabaqah Tilawatil Qur'an. Pembukaan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa (MTQM) UAI 2024 dihadiri oleh Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., dan Direktur Direktorat Kemahasiswaan dan Pemberdayaan Alumni, Dr. Iin Suryaningsih, S.S, M.A. Upacara pembukaan MTQM UAI 2024 dibuka dengan sambutan Dr. Iin Suryaningsih, S.S, M.A. bahwa Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa (MTQM) merupakan

salah satu ajang kompetisi ilmiah keagamaan yang diadakan secara tahunan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Universitas Al-Azhar Indonesia.

Beliau menyebutkan bahwa alasan digelarnya MTQM UAI tahun 2024 yaitu untuk mengantarkan serta mempersiapkan mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia untuk bertanding di Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat nasional, yang diadakan oleh Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Beliau juga menambahkan bahwa cabang perlombaan yang tersedia pada MTQM UAI 2024 disesuaikan dengan cabang perlombaan yang ada di perlombaan MTQ tingkat nasional. Rizka Nur Rahmah selaku Ketua Pelaksana Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa (MTQM) UAI 2024 menyampaikan laporan kegiatan bahwa pelaksanaan lomba dibuka dengan upacara pembukaan yang berlangsung pada Senin, 12



Februari 2024, yang dilanjutkan dengan sesi perlombaan yang berlangsung selama dua hari, mulai dari Senin, 12 Februari 2024 hingga Selasa, 13 Februari 2024. Acara ini ditutup dengan pengumuman pemenang dan sesi Qur'an Talks pada Jumat, 16 Februari 2024. Rizka juga menyampaikan bahwa terdapat tujuh cabang lomba yang dihadirkan pada MTQM UAI 2023. Dari tujuh cabang, empat cabang perlombaan dilaksanakan secara individu, yaitu (1) Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), (2) Musabaqah Tartil Qur'an, (3) Musabaqah Khatil Qur'an Kontemporer, dan (4) Musabaqah Hifdzhil Qur'an (MHQ) 5, 10, dan 20 juz. Tiga cabang perlombaan lainnya dilaksanakan secara berkelompok, yaitu Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ), Musabaqah Syahril Qur'an (MSQ), dan Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an. Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc, menyampaikan sambutan dan apresiasi kepada mahasiswa UKKM Jam'iyatul Qurra' Wal Huffadz Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) atas berjalannya program Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa (MTQM) UAI 2024. "MTQ ini saya melihat sebagai salah satu dari komponen seni budaya dan ilmu berbasis Al-Qur'an," ungkap Rektor. Beliau memandang bahwa lomba MTQ ini bukanlah sebagai persaingan yang saling sikut, tetapi sebagai ajang perlombaan untuk meraih kebaikan (Fastabiqul Khairat). Rektor juga memaparkan keinginannya untuk melaksanakan lomba MTQ bersama dengan beberapa universitas di Malaysia dan Univesitas Songkhla di Thailand.

Beliau menutup sambutannya dengan membuka acara MTQM UAI 2024 secara simbolis, yang disusul dengan kegiatan foto bersama. Upacara pembukaan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa (MTQM) UAI 2024 ditutup dengan penyampaian tata tertib yang disampaikan oleh Bagus Bastari selaku panitia MTQM UAI 2024. Ia menyampaikan beberapa tata tertib yang berlaku selama acara berlangsung, seperti aturan pendaftaran, kehadiran, penggunaan kartu peserta, dan aturan selama lomba berlangsung. Setelah upacara pembukaan ditutup, para peserta bersiap untuk melaksanakan lomba di beberapa tempat yang telah ditentukan.

Demi Menyusun Kurikulum Terbaru, Direktorat Pengembangan Akademik Universitas Al-Azhar Indonesia Melaksanakan Program Workshop Pemutakhiran Kurikulum Selama Tiga Hari



Direktorat Pengembangan Akademik Universitas Al-Azhar Indonesia (DPA UAI) menyelenggarakan kegiatan Workshop Pemutakhiran Kurikulum yang berlangsung di Ruang Amphiteater selama tiga hari, mulai dari Kamis hingga Senin, pada 15, 16, dan 19 Februari 2024.



Acara workshop ini merupakan permulaan dari rangkaian pemutakhiran kurikulum yang berjalan hingga Mei 2024 mendatang. Workshop yang dihadiri oleh Kepala Program Studi (Kaprodi) setiap Program Studi yang ada di Universitas Al-Azhar Indonesia ini bertujuan untuk memperbaharui dan meningkatkan kurikulum yang akan diterapkan dalam perkuliahan di tahun 2024 yang berbasis pada Outcome Based Education (OBE). DPA UAI mengundang Faisal Sundani Kamaludin, Lc., M.Ed., Ph.D., sebagai narasumber Workshop

yang akan menjelaskan tentang hal-hal yang perlu dikerjakan dalam pemutakhiran kurikulum. Tidak hanya itu saja, Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., turut hadir dalam Workshop Pemutakhiran Kurikulum.



Workshop Pemutakhiran Kurikulum dibuka dengan sambutan Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., bahwa tujuan pelaksanaan workshop ini untuk merombak kurikulum se-universitas, yang berujung pada perubahan rencana pembelajaran semester (RPS). Beliau menjelaskan efek positif dari penyusunan kurikulum baru, yaitu terpenuhinya Indikator Kinerja Utama

(IKU) ketujuh, yaitu kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta tercapainya penerapan evaluasi yang berbasis kasus pada beberapa mata kuliah. Wakil Rektor I Bidang Akademik berharap kurikulum terbaru dapat terlaksana pada tahun 2024.



Selama Workshop Pemutakhiran Kurikulum berlangsung, para Kaprodi setiap Fakultas mengerjakan tugas secara berkelompok yang ditentukan berdasarkan kluster. Kelompok yang ditentukan ini akan mengerjakan tugas yang berupa penyusunan rancangan kurikulum baru. Pada workshop hari pertama, yaitu pada Kamis, 15 Februari 2024, Faisal Sundani Kamaludin, Lc., M.Ed., Ph.D., selaku pemateri memberikan penjelasan tentang penyusunan Profil Lulusan (PL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara rinci kepada para peserta. Workshop hari kedua, yang berjalan pada Jum'at, 16 Februari 2024, lebih menitikberatkan pada tahap berikutnya, yaitu penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), sub-CPMK, serta cara memasukkan Higher Order Thinking Skills (HOTS) ke dalam CPMK. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah capaian pembelajaran yang bersifat spesifik, yang mencakup aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan, yang dirumuskan berdasarkan beberapa Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Workshop hari terakhir, yang dilaksanakan pada Senin, 19 Februari 2024, membahas tentang bahan kajian, sebaran mata kuliah, penyusunan struktur kurikulum, hingga sistem evaluasi pembelajaran dan evaluasi kurikulum. Selama

workshop berlangsung, acara berjalan dengan suasana yang interaktif. Para peserta saling bertanya kepada pemateri terkait dengan topik yang bersangkutan. Setiap akhir sesi, para peserta saling berkelompok dan berdiskusi untuk menyusun rancangan kurikulum baru yang akan digunakan dalam perkuliahan kedepannya.

Diharapkan dengan adanya workshop dan rangkaian acara pemutakhiran kurikulum UAI yang berlangsung hingga Mei 2024, Universitas Al-Azhar Indonesia dapat menghasilkan kurikulum baru yang jauh lebih kolaboratif dan interaktif.

Penutupan MTQM UAI 2024, UKKM Jam'iyatul Qurra' Wal Huffadz UAI Undang Pendakwah Milenial, Muhammad Vickry, Lc., Mengisi Qur'an Talks



Unit Kegiatan Keluarga Mahasiswa (UKKM) Jam'iyatul Qurra' Wal Huffadz Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) menyelenggarakan penutupan lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa (MTQM) UAI 2024 dan Talkshow "Qur'an Talks" yang berlangsung di Ruang Serbaguna UAI pada Senin, 19 Februari 2024. Penutupan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa (MTQM) UAI 2024 dihadiri oleh Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., Direktur Direktorat Kemahasiswaan dan Pemberdayaan Alumni, Dr. Iin Suryaningsih, S.S, M.A., serta Ustadz Muhammad Vickry, Lc., yang menjadi narasumber dari Qur'an Talks.

Acara dibuka dengan ucapan terimakasih yang disampaikan oleh Rizka Nur Rahmah selaku Ketua Pelaksana Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa (MTQM) UAI 2024 kepada para pimpinan UAI, para dosen, panitia acara, peserta acara, dan serta pihak-pihak lain yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan pelaksanaan MTQM 2024 yang berjalan dari

12 Februari hingga 19 Maret 2024. Direktur Direktorat Kemahasiswaan dan Pemberdayaan Alumni, Dr. Iin Suryaningsih, S.S, M.A, memberikan sambutan bahwa MTQM UAI 2024 telah berjalan dengan lancar hingga selesai. Para pemenang lomba dan yang terlibat dalam kepanitiaan acara ini akan dibina untuk menjadi delegasi yang akan bertanding ke perlombaan MTQ tingkat nasional hingga internasional di tahun 2025. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., menyampaikan sambutan bahwa para peserta dan pemenang lomba MTQM UAI 2024 ini adalah duta-duta Al-Qur'an di UAI yang bertanggung jawab untuk menyebarkan serta meningkatkan semangat "Qur'anisasi" menjadi lebih baik. Beliau berharap bahwa MTQM UAI 2024 ini menjadi momen untuk mengembalikan semangat baca Al-Qur'an di UAI. Di akhir sambutannya, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., menutup acara MTQM 2024 dengan pembacaan doa.

Panitia mengumumkan pemenang lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa (MTQM) UAI 2024 dan melaksanakan penyerahan sertifikat kepada para pemenang. Peserta yang memenangkan setiap cabang lomba di Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa (MTQM) UAI 2024 yaitu: (1) Juara pertama lomba Musabaqah Hifzil Qur'an 5 Juz yaitu Muhammad Rifa'i dari Program Studi Ilmu Hukum, juara pertama 10 juz yaitu Fadya Aqilla Khairunnisa dari Program Studi Psikologi, dan juara pertama 20 juz yaitu Hanan Haqqani dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, (2) Juara pertama lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an yaitu Riyadhul Kholis dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, (3) Juara pertama lomba Mubaqah Tartil Qur'an yaitu Muhammad Raihan dari Program Studi Manajemen, (4) Juara pertama lomba Musabaqah Khatil Qur'an yaitu Salwa Nadira Burhani dari Program Studi Psikologi, (5) Juara pertama lomba Musabaqah Fahmil Qur'an yaitu kelompok Ghunya, Azhriel dan M.Fikri dari Program Studi Teknik Industri, (6) Juara pertama lomba Musabaqah Syarhil Qur'an yaitu kelompok Tanti dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Nadya dari Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, dan Zahra dari Program Studi PG PAUD, (7) Juara pertama lomba Musabaqah Debat Ilmiah yaitu kelompok Wafa Afifah dari Program Studi Hubungan Internasional dan Nida Salsabila dari Program Studi Teknik Industri, (8) Best Speaker diraih oleh Wildan Harban Maliki dari Program Studi Gizi.

Setelah pengumuman, Kelompok juara satu lomba Musabaqah Syahril Qur'an (MSQ), yang beranggota Tanti, Nadya, dan Zahra, menampilkan pertunjukan Musabaqah Syahril Qur'an (MSQ). Ketiga mahasiswa ini menampilkan pertunjukan yang sangat memukau. Para penonton dibuat merenung serta terpukau dengan kepiawaian mereka

dalam berbicara. Penampilan yang menggelegar dan tampak berapi-api membuat penonton sangat semangat untuk terus menyaksikan hingga akhir. Penampilan ditutup dengan tepuk tangan yang bergemuruh dari para penonton.

Penutupan MTQM UAI 2024 ditutup dengan sesi Talkshow "Qur'an Talks" yang diisi oleh ustadz kondang yang populer di kalangan generasi muda, yaitu Ustadz Muhammad Vickry, Lc., yang menyampaikan materi tentang "Qur'an Talks About Life Balance". Beliau berkata bahwa muslim yang cerdas adalah yang mengetahui dan memanfaatkan kepentingan duniawi untuk mendapatkan pahala akhirat, seperti sekolah, bekerja, dan seterusnya menjadi pahala ibadah Maksud dari Life Balance disini adalah bagaimana dapat menyeimbangkan menjadi makhluk (hamba Allah) dan manusia, alias menyeimbangkan ibadah akhirat (habluminallah) dengan ibadah sosial (habluminannas). Selain itu, beliau juga menyampaikan bahwa Al-Qur'an itu harus dijadikan sebagai sahabat dan pendamping hidup. Menurutnya orang yang benar-benar menghafal Al-Qur'an dengan niat yang benar, maka hasilnya adalah segala kehidupannya dan sifatnya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sesi Qur'an Talks ditutup dengan sesi tanya jawab dan foto bersama.

Semoga para peserta dan pemenang lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa (MTQM) UAI 2024 dapat menjadi "diplomat" yang menyampaikan dan menyemarakkan semangat membaca Al-Qur'an di Universitas Al-Azhar Indonesia.

UAI Kedatangan Rombongan Mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon (UI BBC) dalam Kegiatan Benchmark serta Penandatanganan MoU



Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) dan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar (YPIA) menerima kunjungan mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa (UIBB) Cirebon di Masjid Agung Al-Azhar pada Selasa, 20 Februari 2024. Rombongan yang datang sebanyak 11 bus ini bertujuan untuk bersilaturahmi serta mempelajari manajemen pengelolaan dari YPIA, termasuk UAI. UIBB Cirebon melakukan studi banding ke TK Islam Al-Azhar 1, SDI Al-Azhar 1, SMA Islam Al-Azhar 1, Universitas Al-Azhar Indonesia, dan Kantor Konsultasi dan Bantuan Hukum (KKBH) YPI Al Azhar. Delegasi UI BBC yang hadir ke UAI yaitu Rektor UI BBC, Dr. H. Oman Fathurohman, M.A., Wakil Rektor I, Drs. H. Sulaiman, M.Pd, Wakil Rektor II, Kepala Perpustakaan, Dr. Eman Sulaeman, serta para Kepala Program Studi UI BBC.



Rektor Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon (UI BBC), Dr. H. Oman Fathurohman,

M.A., menyampaikan sambutan dan ucapan terimakasih atas sambutan yang hangat dari Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar dan Universitas Al-Azhar Indonesia yang telah disambut di Masjid yang bersejarah, yaitu Masjid Agung Al-Azhar. Beliau menginformasikan bahwa UI BBC telah berdiri sejak tahun 1995. Saat ini UI BBC memiliki 9 program studi dan 4 fakultas sarjana, program pascasarjana manajemen pendidikan Islam, magister S2 Ekonomi Syariah, serta program doktor S3 Manajemen Pendidikan Islam. Rektor UI BBC juga menyatakan bahwa mereka pernah berkunjung ke TK Al-Azhar pada tahun 1998, dan terus mengingat keramahan pengurus YPIA hingga sekarang. Beliau berharap kunjungannya ke Komplek Kampus Al-Azhar dan UAI dapat menjadi kajian untuk meningkatkan pelayanan di UI BBC. Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc menyambut kedatangan rombongan mahasiswa dari UI BBC dengan hangat. Beliau menyampaikan bahwa UAI dan lembaga pendidikan Al-Azhar berawal dari Masjid Agung Al-Azhar yang telah berdiri sejak tahun 1953, yang menjadikannya sebagai satu-satunya lembaga pendidikan yang

berawal dari Masjid di Indonesia. Rektor UAI juga mengenalkan seputar Universitas Al-Azhar Indonesia, mulai dari sejarah berdirinya hingga pemaparan Fakultas dan Program Studi yang tersedia. Tidak lupa beliau memberikan petunjuk kepada para mahasiswa UI BBC bahwa terdapat 100 karakter orang sukses, lima diantaranya yaitu kejujuran, kedisiplinan, saling mendukung, kerja keras, dan kolaborasi.



Setelah sambutan, para tamu dari UI BBC dibekali dengan Kajian Pendidikan Islam "Membangun Masyarakat yang Beradab dan Sadar Hukum melalui Pendidikan", yang disampaikan oleh Dekan Fakultas Hukum UAI, Dr. Yusuf Hidayat, S.Ag., M.H. Beliau mengawali pemaparannya dengan penjelasan definisi dari hukum. Pengertian hukum ini memang banyak sekali perspektifnya. Hukum itu bisa berasal dari undang-undang, penegak hukum, putusan pengadilan, hingga dari nilai-nilai adat dan agama. Menurutnya hukum adalah sistem dan aturan-aturan yang terdapat norma dan sanksi yang digunakan untuk mengatur supaya terjadi ketertiban. Hukum tanpa norma dan sanksi tidak akan efektif. Beliau juga menjelaskan pentingnya penegakan hukum bagi dunia pendidikan demi membangun masyarakat yang beradab dan sadar hukum. Dr. Yusuf Hidayat, S.Ag., M.H menjelaskan tentang hukum dengan sangat detail dan jelas, sehingga para mahasiswa UI BBC tampak semangat untuk mengikuti pemaparan dari beliau. Bahkan para mahasiswa saling berlomba untuk bertanya kepada narasumber.



Sesi utama acara ini yaitu kunjungan mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa (UIBB) Cirebon ke beberapa tempat yang berada di Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar, termasuk ke UAI. Para mahasiswa Program Studi berkunjung ke Perpustakaan Lantai 1, Studio TV, dan Laboratorium Desain. Mahasiswa UI BBC tampak sangat antusias ketika berkunjung ke Studio TV dan Laboratorium Desain, yang ditunjukkan dengan keaktifan mereka ketika menanyakan hal-hal yang terkait dengan pengelolaan tempat tersebut. Kegiatan tidak berhenti di kunjungan saja, Universitas Al-Azhar Indonesia, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, serta Universitas Darunnajah menandatangani perjanjian kerjasama (Memorandum of Understanding) untuk membangun kerjasama antar perguruan tinggi. Kerjasama yang disepakati mulai dari bidang pendidikan, penelitian, dan perluasan koneksi.



Dengan adanya kerjasama dan kunjungan Mahasiswa dari Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon ke YPI Al-Azhar dan Universitas Al-Azhar Indonesia, diharapkan hubungan antara kedua perguruan tinggi tersebut dapat terwujud dan saling bersinergi demi mencetak generasi muda yang lebih baik.

UPA Perpustakaan UAI Selesai Mengikuti Proses 2nd *Surveillance* Audit pada Siklus Kedua Sertifikasi ISO 9001:2015



Unit Pelaksana Akademik (UPA) Perpustakaan Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) telah menjalani 2nd Surveillance Audit pada siklus kedua sertifikasi ISO 9001:2015 yang berlangsung di Ruang Baca Lantai 1 Perpustakaan UAI pada Selasa, 20 Februari 2024. Audit ISO 9001:2015 dilakukan oleh Andi Prasetyo dan Achmad S. Husin selaku auditor dari lembaga sertifikasi Worldwide Quality Assurance Asia Pacific (WQA-APAC) yang berada di bawah naungan PT. Intra Asia Worldwide, secara langsung di tempat (On-site). Tujuan melaksanakan audit eksternal yaitu mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015 dan menjaga kualitas mutu layanan Perpustakaan Universitas Al-Azhar Indonesia. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik, Ismet Alaik Rahmatullah, S.E., M.H., selaku Kepala Bagian Akreditasi dan Sertifikasi Lembaga BPM UAI, serta Anna Nurjanah, S.Sos. selaku UPT Sarana dan Prasarana.

Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., membuka acara dengan

sambutan seputar layanan Perpustakaan UAI. Beliau mengutip pernyataan Rektor UAI yang pertama, alm. Prof. Dr. Ir. Zuhaili, M.Sc.E.E., yaitu "tidak ada perguruan tinggi tanpa perpustakaan, karena perpustakaan adalah jantungnya perguruan tinggi". Kutipan dari Rektor UAI tahun 2000-2014 ini menandakan bahwa sejak awal berdirinya UAI, perpustakaan menjadi perhatian utama disamping fasilitas-fasilitas lainnya. Beliau memberitahukan bahwa setiap tahun Perpustakaan UAI selalu ditingkatkan pelayanan, kualitas, dan ketersediaan bukunya. Andi Prasetyo dan Achmad S. Husin selaku auditor turut menyampaikan sambutan bahwa ini adalah kunjungan kedua kalinya ke perpustakaan UAI untuk melakukan audit eksternal. Kunjungan pertamanya itu pada bulan Maret tahun 2020, tepatnya pada masa awal pandemi COVID-19. Andi Prasetyo mengatakan bahwa perpustakaan UAI adalah salah satu perpustakaan universitas yang cukup representatif. Menurut para auditor, sistem audit ini berdasarkan aspek 3D, yaitu dokumentasi, diskusi, dan demonstrasi. Beliau juga menginformasikan bahwa proses audit ini



diperlukan keterbukaan supaya proses penilaian dapat berjalan dengan lancar.

Proses pelaksanaan audit eksternal ini terbagi menjadi dua sesi yang masing-masing berfokus pada dua agenda. Sesi pertama, yang berlangsung dari pukul 09.00 WIB hingga 12.00 WIB, terdapat dua agenda yang dilakukan secara paralel, yaitu audit sistem manajemen mutu pada tingkat Top Management dan Management Representative (MR), serta di bagian pelayanan, promosi, dan literasi informasi. Selanjutnya pada sesi kedua yang berlangsung dari pukul 13.00 WIB hingga 15.00 WIB, audit berfokus pada sistem manajemen mutu di bagian pengembangan koleksi dan administrasi serta di bagian pengolahan, otomasi, dan digitalisasi.

Pada closing meeting, kedua auditor menyatakan bahwa UPA Perpustakaan UAI tetap menyandang sertifikasi ISO 9001:2015. Ketetapan ini berdasarkan hasil-hasil temuan audit yang tidak ditemukan temuan major dan minor. Selain karena tidak ada ketidaksesuaian

major dan minor, semua temuan yang menjadi catatan auditor hanya merupakan saran untuk perbaikan (opportunity for improvement). Dengan demikian, sejak tahun 2019 hingga tahun 2024 ini, UPA Perpustakaan UAI telah genap melalui 2 (dua) siklus Sertifikasi ISO 9001:2015. Konsistensi dalam menjaga kualitas mutu layanan ini adalah bentuk komitmen dari UPA. Perpustakaan UAI untuk senantiasa mendukung tercapainya UAI Unggul, baik ditingkat nasional maupun internasional.

Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) Mengukuhkan Para Pengurus dan Anggota Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) Periode 2024/2025



Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) melangsungkan acara Pengukuhan Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) yang berlangsung di Ruang Serbaguna pada Rabu, 21 Februari 2024. Pengukuhan ORMAWA bertujuan untuk meresmikan pengurus dan anggota baru yang berasal dari berbagai organisasi mahasiswa, mulai dari Keluarga Mahasiswa Program Studi (KMPS), Keluarga Mahasiswa Fakultas (KMF), dan Unit Kegiatan Keluarga Mahasiswa (UKKM). Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., Direktur Direktorat Kemahasiswaan dan Pemberdayaan Alumni, Dr. Iin Suryaningsih, S.S, M.A., para Dekan Fakultas, serta pengurus dan anggota baru organisasi mahasiswa hadir dalam acara Pengukuhan ORMAWA ini.



Pengukuhan dimulai dengan penyampaian laporan oleh Direktur Direktorat Kemahasiswaan dan Pemberdayaan Alumni, Dr. Iin Suryaningsih, S.S, M.A. Pengukuhan organisasi mahasiswa (ORMAWA) menjadi tanda adanya semangat tata kelola yang baru. Pengukuhan ORMAWA tahun 2024 ini terdapat perbedaan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu adanya pembenahan regulasi dan dokumentasi. Organisasi mahasiswa yang hadir di pengukuhan adalah organisasi yang sudah resmi terdaftar di UAI. Pengukuhan ini bukanlah pelantikan, karena pelantikan dan serah terima jabatan (Sertijab) telah dilakukan oleh organisasi masing-masing, tetapi menjadi simbol semua organisasi mahasiswa di UAI berada dalam satu ruang dan komitmen yang sama.



Selanjutnya dilanjutkan dengan sambutan rektor yang diwakili oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., bahwa

saat ini mahasiswa perlu untuk berorganisasi. Hal ini karena ketika lulus kuliah dan mau melamar kerja, IPK hanya mengantarkan ke tahap wawancara saja. Ketika wawancara, pengalaman dan soft skill menjadi penentu kelulusan. Kemampuan tersebut bisa diperoleh ketika aktif berorganisasi selama perkuliahan.



Puncak acara dari kegiatan ini yaitu pengukuhan ORMAWA tahun 2024 secara simbolis yang dikukuhkan oleh Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni. Pengurus dan anggota ORMAWA mengikuti pembacaan Naskah Pengukuhan yang diikrarkan oleh Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., secara serempak.



Pengukuhan dilanjut dengan penyematan pin kepada ketua Keluarga Mahasiswa Program Studi (KMPS), Keluarga Mahasiswa Fakultas (KMF), dan Unit Kegiatan Keluarga Mahasiswa (UKKM) angkatan 2024-2025. Para ketua ORMAWA mengikrarkan deklarasi gerakan bela negara, 4 dosa besar perguruan tinggi dan green campus yang diikuti oleh pengurus dan anggota baru ORMAWA.



Setelah prosesi pengukuhan selesai, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., menyampaikan pesan kepada para pengurus dan anggota ORMAWA UAI angkatan 2024-2025 bahwa mulai tahun 2024, sistem tata kelola organisasi telah diperbaharui, yaitu dengan penentuan awal dan akhir pengurusan di setiap bulan Februari. Beliau menceritakan proses selama dua tahun untuk melakukan pengukuhan ORMAWA bersama hingga akhirnya terlaksana pada 21 Februari 2024. Organisasi mahasiswa yang hadir pada pengukuhan ini dianggap resmi karena sudah memiliki kepengurusan, AD/ART, dan program kerja selama satu tahun kedepan yang jelas. Tugas dari pihak universitas, fakultas, dan program studi adalah mendukung ORMAWA dengan melayani dan memfasilitasi keperluan program kerja ORMAWA. Oleh karenanya, Universitas Al-Azhar Indonesia siap mendukung segala kegiatan Organisasi Mahasiswa. Acara ditutup dengan sesi foto bersama yang berlangsung di lobi Universitas Al-Azhar Indonesia.

Delegasi Tomsk State University adakan Sosialisasi Program Beasiswa dan Kehidupan Berkuliah di Rusia, Ada Testimoni Langsung dari Alumni UAI



Kantor Urusan Internasional Universitas Al-Azhar Indonesia (KUI UAI) menggelar sosialisasi program beasiswa dari perguruan tinggi asal Rusia, yaitu Tomsk State University di Ruang 317 pada Jum'at, 23 Februari 2024. Acara sosialisasi yang berjudul "Welcome to Tomsk: The Student City of Siberia" dihadiri oleh 50 mahasiswa yang berasal seluruh fakultas di Universitas Al-Azhar Indonesia. Narasumber sosialisasi beasiswa yaitu Rizqina Ramadhaniah, S.M., M.A., selaku The Director of Tomsk Representative Office dan alumni Tomsk State University. Tidak hanya itu saja, sosialisasi program beasiswa diramaikan oleh sesi live testimony dari perwakilan mahasiswa Tomsk State University, yaitu Elena Shlotgauer dan Diah Pitaloka Margareta.

Sosialisasi diawali dengan sambutan dari Dosen Hubungan Internasional UAI, Pizaro Gozali Idrus. Beliau menyampaikan bahwa dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan mahasiswa dari Universitas Al-Azhar Indonesia dapat melanjutkan pendidikannya ke negeri Beruang Merah, Rusia. Selanjutnya penyampaian testimoni secara langsung melalui Livestream Zoom Meeting dari perwakilan mahasiswa

Tomsk State University, yaitu Elena Shlotgauer dan Diah Pitaloka Margareta. Elena Shlotgauer, seorang mahasiswi Rusia asal Tomsk State University menyampaikan testimoni bahwa sebagai orang Rusia, negaranya sangat multicultural dan sangat terbuka terhadap semua perbedaan, contohnya di TSU akses untuk umat Islam sangat banyak. Ada 2 masjid yang berjarak 800 M-2 KM, ada tempat makan halal, dll. Ditambah lagi ada lebih dari 3 ribu mahasiswa internasional yang buat belajar di TSU lebih menyenangkan. Alumni UAI yang saat ini berkuliah di Tomsk State University, yaitu Diah Pitaloka Margareta, menyampaikan bahwa Jurusan di Rusia sangat bervariasi dan sistem pendidikan sangat student oriented. Beliau berkata bahwa tadinya hanya ingin belajar digital advertising saja, tetapi ternyata bisa sambil belajar ilmu public relation juga pada saat yang bersamaan. "Russia is beyond your expectation" ucapnya.





Rizqina Ramadhaniah, S.M., M.A., selaku The Director of Tomsk Representative Office dan alumni Tomsk State University, menyampaikan informasi penting tentang Tomsk State University, perkuliahan di Rusia, serta tips dan trik mendapatkan beasiswa ke Rusia. Beliau memulainya dengan mengenalkan Tomsk State University ke peserta. Tomsk State University adalah Universitas yang berlokasi di Rusia. Tomsk State University saat ini terdapat 21 fakultas, 145 program studi, 15.839 mahasiswa lokal, dan 3.647 mahasiswa internasional. Dari 3647 mahasiswa luar negeri, 71 mahasiswa berasal dari Indonesia. Rizqina juga menyampaikan soal kehidupan perkuliahan di Tomsk State University, mulai dari kegiatan perkuliahan, unit kegiatan mahasiswa (UKM), berbagai macam pentas seni, hingga seni bertahan hidup di Rusia bagi mahasiswa Indonesia. Bagi mahasiswa Indonesia yang bingung tinggal dimana, Tomsk State University menyediakan akomodasi berupa asrama. Ketika membahas perkuliahan di luar negeri, tak lengkap rasanya apabila tidak membicarakan soal beasiswa. Beliau menjelaskan terdapat dua program beasiswa bagi mahasiswa yang mau masuk ke Tomsk State University, yaitu Education in Education in Russia milik Pemerintah Rusia (tidak melalui tes bidang studi, hanya perlu berkas) dan Beasiswa Open Doors (melalui tes bidang studi dan dapat pindah studi). Bagi mahasiswa internasional yang diterima di Tomsk State University, akan disediakan kelas bahasa Rusia gratis selama satu tahun. Para peserta tampak sangat antusias untuk bertanya seputar berkuliah di Rusia.

Dengan dilaksanakannya sosialisasi dari Alumni Tomsk State University, semoga mahasiswa dan mahasiswi Universitas Al-Azhar Indonesia dapat melanjutkan pendidikannya ke luar negeri, terutama ke Tomsk State University di Rusia.

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab UAI, IMLA Indonesia, dan Ewan Institute Hadirkan Acara Kolaborasi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia



Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI), Ittihad Mudarrisi al-Lughah Al-Arabiyyah (IMLA) Indonesia, dan Ewan Institute menyelenggarakan serangkaian acara yang berlangsung di UAI pada Senin, 26 Februari 2024. Acara kolaborasi antara UAI dan IMLA dihadiri oleh 80 tamu undangan yang berasal dari Universitas, Lembaga Bahasa Arab, dan beberapa tamu spesial yang berasal dari Yordania. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkuat kerjasama dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab di Indonesia dengan berbagai pihak baik dari luar maupun dalam negeri.



Rangkaian acara ini dimulai dari rapat, yang dilanjutkan dengan sesi penandatanganan MoU, dan ditutup dengan sesi Forum Group Discussion (FGD). Sesi pertama yaitu rapat koordinasi terbatas yang dihadiri oleh Wakil

Rektor III, Pengurus Pusat IMLA Indonesia, dan perwakilan dari Kemnaker. Rapat terbatas ini membahas rumusan langkah-langkah strategis dalam memperkuat program divisi kerjasama dalam negeri dengan berbagai Kementerian dan lembaga terkait. Tidak hanya itu saja, para pengurus IMLA Indonesia berdiskusi tentang mencari solusi terbaik guna meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab di Indonesia.



Understanding (MoU) yang berlangsung di Ruang Amphiteater UAI pada siang hari. Kesepakatan kerjasama ini ditandatangani oleh Program Studi Bahasa Arab, Pengelola Jurnal, dan Pusat Pengembangan Bahasa yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia dengan IMLA Indonesia, diantaranya yaitu Universitas

Al-Azhar Indonesia, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Muhammadiyah Tangerang, dan beberapa kampus serta lembaga Bahasa Arab lainnya yang hadir secara offline maupun online. Penandatanganan MoU ini menjadi bukti nyata dari komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kajian bahasa Arab di Indonesia melalui kerjasama yang erat antara lembaga pendidikan dan IMLA Indonesia.



Rangkaian acara yang ketiga adalah sesi penandatanganan MoU antara Ewan Institute yang bermarkas di Yordania dengan IMLA Indonesia, serta pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) tentang Pengembangan Teks Buku Ajar Bahasa Arab Model Spiral. Pelaksanaan FGD bertujuan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dalam pengembangan materi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan efektif. FGD dimulai dengan sesi penandatanganan MoU yang ditandatangani oleh Prof. Dr. H. Uril Bahruddin, M.A., selaku Ketua Umum IMLA dan Dr. Khaled Bani Omar selaku Founder Ewan Institute. Pada sesi FGD, Founder Ewan Institute asal Yordania menyampaikan materi tentang tentang pengajaran bahasa Arab untuk penutur asing. Beliau menjelaskan bahwa untuk menarik minat penutur asing belajar Bahasa Arab, kurikulum pendidikan Bahasa Arab harus menggunakan pendekatan yang kreatif, inovatif, dan interaktif, salah satunya menggunakan buku ajar Bahasa Arab Model Spiral. Beliau mempresentasikan Buku Ajar Bahasa Arab Model Spiral dengan

komprehensif, yang membuat hadirin tertarik untuk mengadopsi model tersebut. Tidak hanya itu saja, acara ini juga diramaikan dengan kedatangan rombongan mahasiswi asal Yordania. Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama yang berlangsung di Lobi UAI. Semoga semangat kolaborasi antara UAI, IMLA Indonesia, perguruan tinggi lainnya, serta Ewan Institut dapat memberikan dampak positif yang besar bagi perkembangan pendidikan dan kajian bahasa Arab di Indonesia.

Menyambut Wisuda ke-XXIX, Universitas Al-Azhar Indonesia Menyelenggarakan Khotmul Quran dan Gladi Resik, Dihadiri oleh Ratusan Calon Wisudawan/Wisudawati



Sebelum melepaskan para calon wisudawan dan wisudawati ke-XXIX, Universitas Al-Azhar Indonesia mengadakan acara Khotmul Qur'an (acara menyelesaikan bacaan dan hafalan Al-Quran) dan Gladi Resik. Acara Khotmul Qur'an dan Gladi Resik ini dilaksanakan pada h-1 sebelum acara wisuda, yaitu pada Selasa, 27 Februari 2024 di Masjid Agung Al-Azhar. Khotmul Quran dibuka pada pukul 07.30 WIB hingga selesai. Calon wisudawan dan wisudawati telah hadir di Masjid Agung Al-Azhar sejak pukul 07.00 WIB. Setelah mengisi absensi kehadiran, mereka diberikan Kitab Suci Al-Quran dari UAI.



Acara Khotmul Qur'an dibuka dengan penyerahan Al-Qur'an secara simbolis kepada calon wisudawan dari Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., dan Ketua Dakwah dan Sosial

YPI Al-Azhar, Dr. H Zahrudin Sultoni, MA., kepada perwakilan calon wisudawan terbaik, yaitu Salsabila Aura Putri dan Dinda Bunga Anugerah. Setelah penyerahan Al-Qur'an secara simbolis, sesi selanjutnya yaitu pembacaan Surah Ar-Rahman yang dibacakan oleh Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam UAI, Ustadz Muhammad Yudi Ali Akbar, S.Sos.I., M.Si., yang dilanjutkan dengan pembacaan surah-surah pendek mulai dari Surah At-Takatsur hingga An-Nas. Calon wisudawan dan wisudawati angkatan ke-XXIX tampak mengikuti prosesi Khotmul Qur'an dengan khidmat. Setelah calon wisudawan dan wisudawati selesai membaca surah pendek, kegiatan ditutup dengan pembacaan doa khatam Al-Qur'an.



Setelah prosesi Khotmul Qur'an selesai, acara selanjutnya yaitu sambutan Rektor

Universitas Al-Azhar Indonesia Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., bahwa saat ini mahasiswa telah masuk ke tahap terakhir. Beliau menjelaskan beberapa kekuatan atau power yang membuat pribadi yang sukses, maju, dan penuh berkah, yaitu the power of God/Allah (Kekuatan dari Allah), the power of patience (kekuatan dari kesabaran), the power of passion (kekuatan dari menikmati apa yang dikerjakan), the power of compassion (kekuatan dari mencintai sesama/welas asih), the power of Siddiq/honesty (kekuatan dari kejujuran), the power of collaboration (kekuatan dari kerjasama), the power of hard work (kekuatan dari kerja keras), the power of competence (kekuatan dari kerja cerdas), the power of amanah (kekuatan dari memegang amanah), the power of fathanah (kekuatan dari kepintaran/kompetensi), dan the power of tabligh (kekuatan untuk menyampaikan sebaik-baiknya). "Maka demikian, the power of God hingga the power of Tabligh, anda harus kuasai. Insya Allah anda akan sukses, Insya Allah sewaktu-waktu akan bermanfaat dimanapun anda berada," ucap Rektor kepada calon wisudawan. Ketua Dakwah dan Sosial YPI Al-Azhar, Dr. H Zahrudin Sultoni, MA., turut menyampaikan sambutan dengan menjelaskan pentingnya membaca Al-Qur'an. Menurut beliau, Nabi Muhammad SAW telah memberikan tahapan interaksi terhadap Al-Qur'an, yaitu mampu membaca, baca terjemahan/mampu menerjemahkan, memahami isi kandungan, mengamalkan, dan tahap yang paling tinggi adalah mendakwahkan nilai-nilai Al-Qur'an. Seorang pemimpin harus menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dan harus memiliki karakter Siddiq (jujur/berintegritas), Amanah, Tabligh (Menyampaikan), dan Fathanah (Kecerdasan). Apabila manusia telah menerapkan semua karakter tersebut, maka ia telah membangun human capital. Oleh karena itu, beliau berpesan bahwa mahasiswa UAI jangan sampai lepas dari Al-Qur'an dan

menjadikan Al-Qur'an sebagai pegangan hidup.



Selanjutnya adalah penyampaian pesan dan kesan perwakilan wisudawan terbaik, yaitu Salsabila Aura Putri, calon wisudawan asal Fakultas Psikologi dan Pendidikan. Setelah penyampaian kesan dan pesan dari perwakilan wisudawan terbaik, sesi berikutnya yaitu penyampaian tausiah dan pembacaan doa oleh Dr. Yusup Hidayat, S.Ag., M.H. Rangkaian acara Khotmul Qur'an ditutup dengan sesi foto bersama yang dilaksanakan di tangga Masjid Agung Al-Azhar.

Setelah Khotmul Qur'an, untuk mempersiapkan wisuda yang dilaksanakan pada esok hari, Universitas Al-Azhar Indonesia mengadakan Gladi Resik Wisuda UAI ke-XXIX yang berlangsung di Auditorium Universitas Al-Azhar Indonesia pada pukul 13.00 WIB. Pada Gladi Resik, calon wisudawan dan wisudawati mendapatkan gambaran suasana dan rangkaian acara yang ada di Wisuda, mulai dari simulasi kedatangan senat akademik, sambutan senat akademik, penyerahan ijazah, dan pemindahan kunci.

Semoga pelaksanaan Khotmul Qur'an dan Gladi Resik membuat calon wisudawan dan wisudawati semakin bersemangat dan bersiap untuk menghadiri Wisuda Universitas Al-Azhar Indonesia ke-XXIX yang berlangsung pada Rabu, 28 Februari 2024.

Universitas Al-Azhar Indonesia Menyelenggarakan Wisuda ke-XXIX di Gedung Sasana Kriya Taman Mini Indonesia Indah



Jakarta, 28 Februari 2024, Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) sukses menyelenggarakan wisuda ke-29, Tahun Akademik (T.A) 2023-2024. Prosesi wisuda Universitas Al-Azhar Indonesia ke-29 berlangsung di Gedung Sasana Kriya Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur pada Rabu, 28 Februari 2024. Acara wisuda ini dilangsungkan sebanyak satu sesi dengan jumlah wisudawan sebanyak 708 orang dan dilantik oleh Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc. melalui sidang terbuka Senat Akademik Universitas Al-Azhar Indonesia. Wisuda UAI ke-29 dimulai pada pukul 07.00 hingga 11.00 WIB. Wisuda ini dihadiri oleh wisudawan yang berasal dari berbagai Fakultas di UAI, seperti Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, fakultas Psikologi dan Pendidikan, Fakultas Ilmu Hukum, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Sebelumnya, wisudawan dan wisudawati telah menghadiri kegiatan Khotmul Qur'an yang diadakan di Masjid Agung Al-Azhar pada Selasa, 27 Februari 2024, dan dihadiri oleh wisudawan-wisudawati yang berasal dari berbagai fakultas, mulai dari tingkat S1 hingga S2. Prosesi Khotmul Qur'an dimulai dari penyerahan Al-Qur'an

kepada Dinda Bunga Anugerah dan Salsabila Aura Putri, selaku perwakilan calon wisudawan/wisudawati terbaik, prosesi Khotmul Qur'an yang dipimpin oleh Ustadz Muhammad Yudi Ali Akbar, S.Sos.I., M.Si., sambutan Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., sambutan Ketua Dakwah dan Sosial YPI Al-Azhar, Dr. H Zahrudin Sul-toni, MA., penyampaian pidato oleh Salsabila Aura Putri, dan ditutup dengan tausiah serta pembacaan doa oleh Dr. Yusup Hidayat, S.Ag., M.H.

Wisuda yang berlangsung di awal tahun 2024 dihadiri oleh Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., Ketua Pembina YPI Al-Azhar Prof. Dr. Jimly Asshiddique, S.H., Kepala LLDIKTI Wilayah III Jakarta, Prof. Dr. Toni Toharrudin, S.Si., M.Sc., Ketua Umum YPI Al-Azhar, Dr. Fuad Bawazier, MA., pimpinan UAI, dekan Fakultas UAI, dan Deputy Head of Mission United Arab Emirates Embassy in Jakarta, Shaima Salem Ahmed Alhebsi. Selain itu, pada wisuda kali ini, UAI turut mengundang dosen tamu, seperti Guru Besar Universitas Negeri Lampung, Prof. Dr. Bustanul Arifin, M.Sc., dan Guru Besar Cyber University Indonesia, Prof. Dr. Muhammad Yusuf, S.E., MM.



Dalam sambutannya, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc menyampaikan ucapan selamat kepada 708 wisudawan/wisudawati yang telah berhasil menyelesaikan pendidikannya di UAI. Beliau menyatakan bahwa hingga saat ini UAI terus meningkatkan mutu pendidikan melalui program tracer Study, user survey, pembangunan pusat riset Collaboration Research and Innovative Center (CRIC), serta program Credit Earning Activity (CEA) dengan beberapa universitas di luar negeri. Rektor memperkenalkan mahasiswi Student Exchange serta dosen tamu dari Tohoku University, Jepang, yaitu Prof. Michael Goutama yang bertujuan untuk menunjukkan kesuksesan program Student Exchange yang telah dilakukan oleh UAI. Rektor mengumumkan tujuh nominator wisudawan/wisudawati terbaik, yaitu: (1) Dinda Bunga Anugrah dari Fakultas Sains dan Teknologi, Prodi Biologi, (2) Khadijatun Nabilah dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, (3) Muhammad Raihan Amrullah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, (4) Raudia Tuzzahra Abiyasa dari Fakultas Hukum, Prodi Ilmu Hukum, (5) Salsabila Aura Putri dari Fakultas Psikologi dan Pendidikan, Prodi Psikologi, (6) R. Edy Sanyoto dari Fakultas Hukum, Prodi Magister Ilmu Hukum, dan (7) Zahra Dias Widiyanti dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Ilmu Komunikasi.



Dari beberapa nominator wisudawan terbaik, terdapat tiga mahasiswa yang meraih gelar wisudawan terbaik, yaitu Dinda Bunga Anugrah, Salsabila Aura Putri, dan Muhammad Raihan Amrullah. Sebagai bentuk apresiasi, UAI memberikan hadiah berupa keberangkatan Umroh bagi wisudawan terbaik urutan pertama. "Capailah Cita-cita setinggi langit, walaupun gagal akan berada diantara bintang-bintang," ucap Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc. Terakhir, beliau menghimbau agar mahasiswa jangan takut untuk gagal berkuliah karena kekurangan uang, karena UAI meluncurkan program INFEST (Infaq for Education of Students). Rektor mengajak berbagai pihak untuk turut berpartisipasi dalam program INFEST semampunya demi membantu mahasiswa prasejahtera untuk menggapai impiannya berkuliah di Perguruan Tinggi.



Setelah sambutan dari Rektor UAI, Ketua Pembina YPI Al-Azhar Prof. Dr. Jimly Asshiddique, S.H., menyampaikan sambutan bahwa para wisudawan dan wisudawati tidak berhenti di wisuda saja, karena wisuda hanyalah proses "administrasi" saja untuk mengantarkan ke tahap berikutnya. Beliau berpesan bahwa wisudawan/wisudawati harus mempersiapkan diri dengan meningkatkan keahlian dan kreativitas supaya dapat berperan besar dalam upaya meraih Indonesia Emas 2045. Prof. Dr. Toni Toharrudin, S.Si., M.Sc. selaku Kepala LLDIKTI Wilayah III Jakarta menyampaikan bahwa upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meraih Indonesia Emas di tahun 2045 yaitu dengan meningkatkan kualitas perguruan

tinggi dan pembangunan sumber daya manusia (SDM), melalui mempersiapkan talenta muda dan penyesuaian kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masa depan. Beliau juga berpesan kepada wisudawan/wisudawati agar menjadi sarjana yang unggul dan memiliki daya saing tinggi dengan terus mengasah diri. Deputy Head of Mission United Arab Emirates Embassy in Jakarta, Shaima Salem Ahmed Alhebsi turut memberikan sambutan bahwa untuk meraih impian, hal yang harus diperlukan adalah passion, kerja keras, dan konsistensi. Beliau juga mendorong wisudawan/wisudawati untuk menjadi versi terbaik dari diri masing-masing dengan mengutip pernyataan dari Mahatma Gandhi yang berbunyi "Be the change you want to see in the world". Delegasi Kedubes Uni Emirat Arab ini menutup sambutannya dengan sebuah kejutan, yaitu Uni Emirat Arab tertarik untuk melanjutkan serta meningkatkan kolaborasi dengan Universitas Al-Azhar Indonesia.



Ketua Umum YPI Al-Azhar, Dr. Fuad Bawazier, MA., menyampaikan pesan kepada wisudawan/wisudawati UAI ke-29 melalui video semoga ilmu yang telah diperoleh di UAI dapat menjadi amal saleh yang berkontribusi positif dan dapat mewarnai karakter pada masyarakat luas. Tidak hanya Ketua Umum YPI Al-Azhar, Diah Pitaloka Margareta, S.I.Kom., alumni Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2016 dan Fauziah Hanum, S.S., M.TCSOL., alumni Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok angkatan 2005, turut

menyampaikan ucapan selamat kepada wisudawan/wisudawati UAI ke-29 melalui



Acara selanjutnya yaitu penyerahan ijazah dan pemindahan kunci wisudawan yang diselingi oleh penampilan musik yang memukau dari Rascachielos Choir (Rascho), yang menyanyikan lagu "Di Timur Matahari", "Na Sonang Do Hita Na Dua" asal Sumatera Utara, "Lembe-Lembe" asal Maluku, "O Ina Ni Keke" asal Sulawesi Utara, dan "Maumere" asal Nusa Tenggara Timur. Wisudawan/wisudawati dipanggil sesuai dengan Fakultasnya masing-masing, yang dimulai dari Fakultas Magister Hukum dan ditutup oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Setelah penyerahan ijazah, Muhammad Raihan Amrullah dan Zahra Dias Widiyanti mengucapkan ikrar Prasetya Sarjana UAI. Dinda Bunga Anugrah sebagai wisudawati terbaik diberi kesempatan untuk menyampaikan kesan dan pesan yang telah ia alami selama menuntut ilmu di Universitas Al-Azhar Indonesia.



Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc mengucapkan perpisahan kepada wisudawan

dan wisudawati dengan mempersembahkan penampilan lagu yang berjudul "Andai Aku Bisa", serta memberikan wejangan untuk baca dan pelajari buku karya beliau yang berjudul "Pendidikan: Membangun Manusia Unggul Bermartabat". Wisuda ditutup dengan pengumuman juara lomba video persiapan wisuda yang dibuat oleh beberapa wisudawan Universitas Al-Azhar Indonesia angkatan ke-29, yang dimenangkan oleh akun TikTok @zzhfr, @Yasmumtaaz, @arrazhrl, @Risqull, dan @ootherworldly.

PT Hisense Salurkan Program Beasiswa ke Empat Mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok UAI sebesar Rp240 Juta



Pusat Bahasa Mandarin Universitas Al-Azhar Indonesia (PBM UAI) melangsungkan kegiatan silaturahmi serta penandatanganan kerjasama Beasiswa dengan PT Hisense di Ruang PBM UAI pada Senin, 4 Maret 2024. PT Hisense Group adalah sebuah perusahaan produsen elektronik dan perabot besar skala multinasional yang berkantor pusat di Qingdao, Provinsi Shandong, Tiongkok. Hisense Group telah berdiri sejak 1969, dan saat ini telah mempekerjakan lebih dari 10.000 orang di lebih dari 160 negara, memiliki 34 kawasan industri, 25 pusat penelitian, serta 66 kantor cabang di luar negeri, termasuk di Indonesia. Kedatangan Delegasi PT Hisense ke Universitas Al-Azhar Indonesia bertujuan untuk menyambungkan hubungan kerjasama di bidang pendidikan, yang berupa program beasiswa.

PT Hisense telah menyalurkan bantuan beasiswa pendidikan senilai Rp240 juta kepada mahasiswa dari Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Al-Azhar Indonesia yang berlaku hingga delapan semester. Berikut ini adalah daftar mahasiswa penerima Beasiswa Hisense yaitu Puan Maharani Vanesha, Nanang Muhammad

Masum, Nabila Zhaghahiriyah Al Munawaroh, dan Muhammad Ilham Saputra. Keempatnya merupakan mahasiswa UAI angkatan 2023.



Kegiatan yang berlangsung di Ruang PBM UAI dihadiri oleh delegasi dari PT Hisense, yaitu Edison Li selaku President Director, Sebastian Teguh Saputra selaku HRGA Director, Mu Jianwei selaku Marketing Director, Indriani selaku Marketing Manager, dan Diandra Dinda selaku Public Relations Manager. Pihak UAI dan PBM UAI yang hadir yaitu Rektor, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., Kepala Unit Pelaksana Teknis Kerjasama, Dr. Bambang Eko Samiono, S.T., M.M., Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Dr. Lusi Lian Piantari,



S.S., M.Hum., Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Dr. Zaqiatul Mardiah, S.S., M.Hum., Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Feri Ansori, S.S., M.Ed., dan Direktur Pusat Bahasa Mandarin, Mr. Wang Daxin.



Kegiatan dibuka dengan sambutan Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., selaku Rektor UAI tentang kerjasama beasiswa antara PBM UAI dan PT Hisense. Beliau mengucapkan selamat kepada empat mahasiswa yang telah menerima beasiswa Hisense. Rektor menyampaikan pesan kepada penerima beasiswa untuk selalu bersemangat, bersungguh-sungguh dalam belajar, dan semoga mendapatkan pencapaian prestasi, serta dapat mengharumkan nama baik Universitas Al-Azhar Indonesia. Beliau juga berharap kerjasama UAI dengan PT Hisense dapat memberikan manfaat bagi sektor pendidikan dan sektor lainnya. President Director PT Hisense Indonesia, Edison Li, turut menyampaikan sambutan bahwa bahwa

program beasiswa Hisense ke UAI ini merupakan bagian komitmen perusahaannya dalam memajukan dunia pendidikan, mendorong riset inovasi dan teknologi, serta pengembangan SDM dengan kompetensi unggul. Beliau menjelaskan bahwa Beasiswa Hisense untuk mahasiswa UAI telah diluncurkan pada 2023, dan pada tahun 2024, mahasiswa penerima beasiswa angkatan pertama sudah mendapatkan beasiswa senilai Rp.240 juta. Edison Li berharap bahwa beasiswa ini menjadi awal dari berbagai kerjasama antara PT Hisense dan Universitas Al-Azhar, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan generasi muda yang akan siap dan adaptif dengan kebutuhan industri.

Setelah sesi sambutan dari dua belah pihak, Tim Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni UAI menyampaikan program pembinaan kepada para mahasiswa penerima beasiswa Hisense, yang dilanjutkan dengan penyampaian ucapan terimakasih yang disampaikan oleh orangtua dari mahasiswa penerima beasiswa. Mereka berterimakasih kepada PT Hisense dan Universitas Al-Azhar Indonesia atas beasiswa yang telah diterima oleh anaknya. Orangtua penerima beasiswa Hisense berharap dengan adanya program bantuan ini, anaknya dapat belajar dengan giat, sungguh-sungguh, serta mencetak prestasi yang gemilang. Acara ditutup dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara UAI dan PT Hisense, yang dilanjutkan dengan sesi foto bersama.

Tajeer Inkubator Bisnis Mengadakan Camp Tajeer Batch 5, diisi oleh Para Alumni UAI yang Sukses menjadi Entrepreneur



Tajeer Inkubator Bisnis Universitas Al-Azhar Indonesia mengadakan kegiatan Camp Tajeer yang diselenggarakan secara Offline di Ruang Serbaguna pada Senin, 4 Maret 2024. Camp Tajeer adalah pembuka dari rangkaian program kegiatan Tajeer Inkubator Bisnis Batch 5 yang dilaksanakan pada tahun 2024, dan membahas tentang persiapan serta pengalaman untuk mendirikan usaha bersama Tajeer UAI. Camp Tajeer Batch 5 dihadiri oleh para mahasiswa, alumni, serta masyarakat umum yang mau bergabung dengan Tajeer untuk belajar berwirausaha. Tujuan pelaksanaan Camp Tajeer adalah untuk menumbuhkan semangat jiwa entrepreneurship mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia serta memberikan pelatihan yang dapat menjadi bekal untuk membuka usaha.



Camp Tajeer 2024 dibuka dengan penyampaian laporan dan pengenalan Tajeer

Inkubator Bisnis oleh Citra Ade Purnama selaku Tim Tajeer. Tajeer Inkubator Bisnis (Tajeer) adalah wadah bagi siapapun yang ingin menimba ilmu entrepreneurship, yang tidak dibatasi oleh mahasiswa dan alumni saja, tetapi masyarakat umum juga dapat bergabung. Ia juga mengungkapkan bahwa asal nama Tajeer bukan dari sinonimnya kaya, tetapi berasal dari Bahasa Arab, yang bermakna pengusaha. Tajeer sudah berdiri sejak tahun 2018, dan hingga kini sudah menaungi 140 tenant, serta telah terdaftar dalam Asosiasi Bisnis Inkubator Indonesia.



Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., menyampaikan sambutan bahwa sebagai kampus yang mencanangkan "Enterprising University", UAI sangat memfasilitasi mahasiswanya untuk menjadi pengusaha atau Entrepreneur. Beliau mengatakan target UAI



kalau bisa 50 persen lulusannya telah menjadi pengusaha, dan sisanya memiliki semangat entrepreneur dalam dirinya. Nilai-nilai entrepreneurship ini hanya ada di Universitas Al-Azhar Indonesia



Acara utama pada Camp Tajeeer yaitu sesi seminar yang disampaikan oleh tiga narasumber yang telah sukses di bidang kewirausahaan, seperti Adhitya Putri Soeprapto (Alumni UAI Prodi Hubungan Internasional), yang saat ini telah sukses menjadi aktris dan pengusaha, kemudian Saepul Imam (Alumni UAI Prodi Teknologi Pangan), alumni yang sukses sebagai Owner Kalapa Klopo, dan Aldi Ardiansyah, selaku Owner Mpok Nini yang berhasil mengelola usahanya hingga mapan. Ketiga narasumber ini menceritakan pengalaman dan membagikan ilmu yang telah mereka dapatkan untuk berwirausaha. Adhitya Putri Soeprapto menyampaikan materi tentang pentingnya membangun entrepreneur mindset dalam merintis bisnis. Saepul Imam bercerita tentang perjalanannya menuju kesuksesan, yang tadinya ia hanya mahasiswa biasa-biasa



saja hingga berhasil menjadi pengusaha sukses yang berhasil mendirikan bisnis minuman air kelapa, yaitu Kalapa Klopo. Aldi Ardiansyah juga membagikan ilmunya bahwa untuk mendirikan usaha, yang diperlukan adalah ide-ide yang hebat, visioner, inovatif, kreatif, serta pengalaman. Seminar entrepreneurship ini berjalan dengan sangat interaktif karena tidak sedikit para peserta yang bertanya kepada para narasumber seputar wirausaha. Para peserta nampaknya sangat bersemangat untuk menimba ilmu demi membangun usahanya sendiri. Tidak hanya seminar saja, namun acara ini juga terdapat sesi ice breaking yang berupa quiz seputar Camp Tajeeer 2024, yang dapat dimainkan melalui platform Kahoot. Kuis ini dilaksanakan sebagai tes seberapa paham peserta Camp Tajeeer terhadap materi yang telah disampaikan oleh narasumber di acara utama. Para peserta tampak sangat asyik dan bersemangat untuk mengikuti kuis tersebut. Semoga dengan lancarnya Camp Tajeeer 2024, diharapkan dapat mencetak banyak mahasiswa dan alumni UAI yang menjadi wirausahawan yang tidak hanya sukses, namun juga berkah.

Tohoku University Kembali Mengirim Mahasiswanya untuk Belajar di Universitas Al-Azhar Indonesia



Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) telah menjalin hubungan kerjasama dengan Tohoku University asal Negeri Matahari Terbit, Jepang, selama 11 tahun, mulai dari tahun 2013 hingga saat ini. Selama 11 tahun, UAI dan Tohoku University saling berkolaborasi satu sama lain, mulai dari kerjasama dibidang pendidikan, beasiswa, hingga pertukaran pelajar (student exchange). Pada tahun 2024, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang UAI telah menerima tujuh mahasiswa peserta program pertukaran pelajar yang berasal dari Tohoku University. Untuk lebih mengenal lebih dalam dengan mahasiswa soal program pertukaran pelajar dan me, Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., mengundang mahasiswa program Student Exchange dari Tohoku University ke Ruang Rektor pada Senin, 4 Maret 2024.

Program pertukaran pelajar dengan Tohoku University sudah dimulai sejak tahun 2021, dimana UAI mengirimkan 1 mahasiswa ke Jepang. Pada tahun kedua, Tohoku University mengirimkan empat mahasiswanya untuk menjalankan perkuliahan di UAI. Pada program pertukaran pelajar yang berlangsung pada tahun

2024, Tohoku University kembali mengirim tujuh mahasiswanya untuk berkuliah di UAI selama dua minggu, mulai dari 25 Februari hingga 11 Maret 2024.



Pertemuan yang berlangsung di Ruang Rektor, dihadiri oleh Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Dr. Lusi Lian Piantari, S.S., M.Hum., Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Dr. Zaqiatul Mardiah, S.S., M.Hum., Ketua Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Vera Yulianti, S.S., M.A., serta tujuh mahasiswa asal Tohoku University, yaitu Ai Togashi, Ayano Takahayashi, Moeka Sato, Riku Kawasaki, Akira Ikarashi, Eri Ichijo, dan Shio Fukuda.



Ketua Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Vera Yulianti, S.S., M.A., memperkenalkan program pertukaran pelajar mahasiswa Tohoku University serta menyampaikan latar belakang berjalannya program yang telah berjalan selama dua tahun tersebut. Beliau menuturkan bahwa yang bertanggung jawab dalam program pertukaran pelajar yang kedua ini tidak hanya Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang saja, tetapi dipegang oleh Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UAI.



disambut dengan sangat baik. Semoga program pertukaran pelajar antara UAI dan Tohoku University dapat menguatkan dan mempererat hubungan kerjasama yang telah berjalan sejak 2013.



Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., selaku Rektor UAI, memberikan wejangan kepada para peserta program student exchange asal Tohoku University agar betah selama menimba ilmu di UAI. Para mahasiswa Tohoku University menyampaikan bahwa mereka senang berada di UAI. Walaupun cuaca Jakarta terasa panas, namun mereka sangat terkesan dengan keramahan dari penduduk Jakarta, terutama mahasiswa UAI. Para mahasiswa pertukaran pelajar sangat terbantu dengan keramahan warga UAI dan merasa bahwa kehadirannya

Universitas Al-Azhar Indonesia Hadirkan Peneliti dari Universitas Negeri Jakarta untuk Mengisi Workshop Pemutakhiran Kurikulum Tahap IV



Direktorat Pengembangan Akademik Universitas Al-Azhar Indonesia (DPA UAI) menyelenggarakan kegiatan Workshop Pemutakhiran Kurikulum tahap IV yang berlangsung di Ruang Amphiteater pada Senin, 4 Maret 2024. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari rangkaian Workshop Pemutakhiran Kurikulum yang telah berjalan pada 15, 16, dan 19 Februari 2024, yang kembali dihadiri oleh para Kepala Program Studi (Kaprosdi) setiap Program Studi yang ada di Universitas Al-Azhar Indonesia. Workshop kali ini mengundang pemateri dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ), yaitu Prof. Yuli Rahmawati, Ph.D., yang membahas tentang Model-model pembelajaran berparadigma Outcome Based Education (OBE) dan Pengembangan RPS.



Workshop dibuka dengan sambutan Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., bahwa pelaksanaan workshop pemutakhiran kurikulum ini dilaksanakan untuk memperbaharui kurikulum pembelajaran di UAI yang menerapkan Outcome Based Education (OBE). Beliau menjelaskan alasan menggunakan OBE karena saat ini karena perkembangan teknologi pendidikan yang semakin maju serta karakteristik manusia saat ini yang semakin aktif dan kompleks. Pada kurikulum berbasis OBE, peran mahasiswa menjadi lebih aktif, sedangkan dosen hanya menjadi fasilitator. Tidak hanya itu saja, OBE menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu IKU ke-7, yang apabila diimplementasikan dapat membantu akreditasi program studi. Wakil Rektor I juga memberikan laporan bahwa saat ini terdapat empat program studi yang sudah menerapkan OBE atas bantuan Kemendikbud. Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., selaku Rektor UAI, turut memberikan sambutan bahwa terlaksananya workshop ini untuk membangun proses pembelajaran Universitas Al-Azhar Indonesia yang sesuai dengan masa kini, serta menjadi pembekalan bagi mahasiswa supaya

tidak hanya menjadi penonton, tetapi berperan dalam kemajuan bangsa. Rektor bercerita bahwa ketika masih menjadi mahasiswa, dosen Statistika beliau, Prof. Andi Hakim Nasution, telah menerapkan model pembelajaran OBE dengan pengaplikasian mata kuliah Statistika dengan mengukur pohon di sekitar kampus, walau saat itu masih belum ada nama OBE. Menurut beliau, OBE itu tidak membuat proses output-input hilang, tetapi berubah menjadi berfokus pada hasil dari apa yang telah didapat dari perkuliahan (Outcome-base). Rektor memberikan contoh bentuk pelaksanaan OBE di UAI seperti Teknopreneur oleh Fakultas Sains dan Teknologi, Commufest dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Business Launching oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



Prof. Yuli Rahmawati, Ph.D, selaku peneliti dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ), menjadi narasumber pada Workshop Pemutakhiran Kurikulum Tahap IV yang memberikan ilmu dan pengalamannya seputar model-model pembelajaran berparadigma Outcome Based Education (OBE) serta Pengembangan RPS yang berbasis OBE. Beliau memulai pemaparannya dengan memberikan pengenalan sistem OBE. Tidak hanya pengenalan secara dasar saja, narasumber menjelaskan tata cara, fungsi, manfaat dan serta pengaplikasian OBE pada sistem pembelajaran kampus. Selain itu, tamu dari UNJ juga memperkenalkan berbagai macam model pembelajaran berparadigma OBE yang nantinya bisa diterapkan oleh UAI kedepan.

Pemateri juga tidak lupa memberikan contoh pengembangan RPS yang sudah diterapkan di UNJ. Selama workshop berlangsung, para dosen aktif menanyakan tentang implementasi OBE dalam perkuliahan. Selain itu juga, para dosen menanyakan efektivitas dan ketentuan dari OBE. Pada workshop ini peserta tidak hanya mendengarkan pemateri saja, tetapi juga turut menyusun RPS yang nantinya menjadi dasar dari sistem pembelajaran setiap Program Studi di UAI kedepannya.

DEMI WUJUDKAN UAI RAMAH DISABILITAS, TIM DOSEN UAI SAMBANGI UNIVERSITY OF EDINBURGH DI SKOTLANDIA



Regulasi yang jelas dan memandu, sinergi antar elemen, dan dukungan fasilitas menunjukkan komitmen negara-negara maju dalam memperhatikan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang inklusif dan ramah disabilitas. Di Universitas Edinburgh (University of Edinburgh / UoE), Skotlandia misalnya, masalah ini sudah benar-benar ditangani secara terintegrasi dan terus menerus diinovasi. Demikian antara lain catatan penting dari perjalanan tiga dosen muda dari Ilmu Komunikasi Universitas Al Azhar Indonesia selama lebih dari sepekan di Skotlandia, khusus di Universitas Edinburgh pada 4-8 Maret lalu. Kegiatan ini merupakan implementasi hibah bertajuk "UK-ID Disability Inclusion Partnership Grant" dari British Council Indonesia.

Selama di UoE, tim dosen ini disambut Professor Dr John Ravenscroft dan Elizabeth McCann dari Moray House School of Education and Sport (MHSES) yang tahun ini sedang merayakan 175 tahun berdiri. Sambutan dari para staff memberikan rasa hangat ditengah suhu 0 derajat kota Edinburgh yang juga tercatat sebagai situs warisan dunia UNESCO pada 1995. "Di Skotlandia, kalau sekolah atau

kampus menolak calon mahasiswa disabilitas itu termasuk pelanggaran, ilegal. Jadi, mau tidak mau harus dan karenanya, perguruan tinggi dan sekolah tidak bisa bekerja sendirian," kata Cut Meutia Karolina, S.I.Kom., M.I.Kom., yang berkunjung ke Edinburgh bersama Edoardo Irfan dan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Al Azhar Indonesia (UAI), Gusmia Arianti, S.E., M.Si.

Menurut Gusmia, kegiatan bersama dan kunjungan ini sangat penting bukan hanya bagi UAI, tapi untuk pendidikan tinggi di Indonesia secara umum. "Buat kami, ini merupakan bekal penting mempersiapkan diri sebagai kampus ramah disabilitas. Kelak, kami juga bisa sharing ke masyarakat luas. Kami belajar kepada institusi yang tepat karena MHSES kan ranking satu di Skotlandia dan peringkat ke-13 dunia untuk subjek pendidikan," kata Arianti, Kaprodi Ilkom UAI. Edo, sapaan Edoardo Irfan, juga mengamini hal ini. Di Skotlandia, Edo melihat pendidikan tinggi ramah disabilitas lebih dari sekadar pelaksanaan regulasi. "Mereka sudah lama melakukan ini dengan serius, fokus, dan sinerginya dengan para stake holder luar biasa. Sehingga pendidikan inklusif itu benar-benar jadi

budaya," kata Edo. Dalam ini, tim dosen muda UAI ini antara lain mencatat bahwa di Skotlandia, negara memang memberikan insentif untuk sekolah atau perguruan tinggi penerima siswa/ mahasiswa disabilitas. Dan di atas itu, lembaga pendidikan menunjukkan bahwa mereka "terpanggil" dan harus menciptakan atmosfer yang sepenuhnya mendukung disabilitas. "Karena itu, mereka melangkah jauh dari kebutuhan dasar yang ramah. Misalnya, soal definisi saja, di Skotlandia sudah berkembang perluasan definisi disabilitas. Mental health, atau masalah-masalah mental mahasiswa dalam belajar itu digolongkan ke dalam disabilitas," tambah Edo.



Professor John yang merupakan Chair of Childhood Visual Impairment dalam kesempatan ini menyampaikan bahwa ia sangat antusias menyambut kerjasama ini. Menurutnya, jika perguruan tinggi di Indonesia seperti UAI mulai menyelenggarakan pendidikan inklusi dari nol, itu sangat baik. "Kalau dari nol, itu memberikan keleluasaan bagi kami untuk berkontribusi dan berharap ini akan menjadi pilot project yang nantinya akan menjadi panduan perguruan tinggi lainnya di Indonesia," kata John.

Selain diskusi bersama John, Elizabeth dan para koleganya, tim dosen muda ini juga melalui sejumlah kegiatan seperti bertemu alumni dengan kondisi disabilitas netra, para guru dari seluruh penjuru United Kingdom,

hingga ikut serta dalam pelatihan pelatihan menyusun materi pembelajaran ramah netra. "Kami juga mendengar langsung apa saja yang dikerjakan Pusat Disabilitas UoE dalam mempersiapkan calon mahasiswa disabilitas yang akan menjalankan studi. Tak kalah menarik, kami diskusi dengan perwakilan dari Communication, Access, Literacy dan Learning (Call) Edinburgh, sebuah organisasi nirlaba yang merupakan unit MHSES yang membantu anak-anak dan pemuda disabilitas di sana dalam menghadapi keterbatasan dalam proses belajar," kisah Cut Meutia Karolina, S.I.Kom., M.I.Kom. Kegiatan intensif selama lima hari ini juga diisi dengan mengikuti seminar "Socio Emotional Support for Students with Visual Impairment in Higher Education" hingga diskusi dengan peneliti asal Australia tentang pendidikan inklusi di negaranya. Makan malam yang hangat di sebuah resto di tengah kota Edinburgh menjadi penanda akhir perjalanan belajar di kota yang memiliki lanskap arsitektur unik juga ikonik dari abad 15.

John Ravenscroft dan Elizabeth McCann dijadwalkan akan berkunjung ke Indonesia, khususnya UAI, pertengahan Mei 2024 untuk memberikan seminar dan pelatihan bagi dosen-dosen dalam membuat materi pembelajaran yang ramah disabilitas. Mereka juga akan mendampingi UAI dalam merumuskan policy brief terkait kampus yang ramah untuk teman-teman netra. "Ini harus menjadi pilot project bagi perguruan tinggi lain dalam persiapan atau pengembangan kebijakan menerima mahasiswa disabilitas," pungkas Cut Meutia.

Universitas Al-Azhar Indonesia Menyelenggarakan Bedah Buku “Pendidikan Membangun Manusia Unggul dan Bermartabat”



Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) menyelenggarakan acara Bedah Buku karya Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., berjudul “Pendidikan Membangun Manusia Unggul dan Bermartabat”, yang berlangsung secara hybrid di Ruang 317 pada Selasa, 5 Maret 2024. Tema acara bedah buku “Pendidikan Membangun Manusia Unggul dan Bermartabat”, mengambil tema “Mau Kemana Pendidikan Indonesia ke depan?”. Bedah buku dihadiri oleh para pimpinan UAI, perwakilan Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar, dan tamu diluar UAI. Tamu luar UAI yang hadir serta mengisi acara bedah buku yaitu Prof. Dr. Ir. Arif Satria, M.Si., sebagai Keynote Speaker, Dekan FMIPA IPB University, Dr. Berry Juliandi, S.Si, M.Si., Editor Buku, Drs. Yuddy Ardi, dan Mantan Ketua DPR-RI tahun 2009-2014, Dr. H. Marzuki Alie, S.E., M.M.

Bedah Buku “Pendidikan Membangun Manusia Unggul dan Bermartabat” dibuka dengan sambutan dari Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik. Beliau menyampaikan ucapan selamat kepada Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., atas peluncuran buku beliau yang diterbitkan oleh UAI Press. Menurut beliau, pembukaan buku tersebut sangat menakjubkan, bahkan hingga menggetarkan jiwa karena dianggap sangat menyentuh. Bahkan Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd., ingin buku karya Rektor ini dijadikan rujukan dalam perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan pendidikan. Wakil Rektor I berharap buku “Pendidikan Membangun Manusia Unggul dan Bermartabat” dapat memacu motivasi untuk menulis buku dan karya ilmiahnya di UAI.

Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., selaku Rektor UAI dan penulis buku “Pendidikan Membangun Manusia Unggul dan Bermartabat” menyampaikan ucapan terimakasih kepada para tamu yang datang dan kepada para pihak yang membantunya dalam membuat buku tersebut. Beliau bercerita bahwa buku yang beliau tulis ini terinspirasi dari kisah orangtuanya yang tidak bersekolah, namun dapat mengantarkan



anak-anaknya menuju kesuksesan. Dalam buku tersebut, Rektor melihat bahwa arah pendidikan saat ini terlalu career-oriented, money-oriented, tetapi kurang dari aspek holistik seperti moral dan spiritual. "Moral dan spiritual adalah modal penting (dalam pendidikan), tanpa adanya hal itu, manusia hanya menjadi pintar dan skillful, tetapi tidak terarah," ungkap Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc. Oleh karena itu, Rektor menulis buku "Pendidikan Membangun Manusia Unggul dan Bermartabat".



Prof. Dr. Ir. Arif Satria, M.Si., selaku Rektor IPB University dan Ketua Umum ICMI, memberikan keynote speech kepada hadirin melalui Livestream Zoom Meeting. Menurutnya, buku karya Rektor UAI membahas tentang membangun manusia unggul dan bermartabat. Beliau menyampaikan bahwa manusia yang unggul adalah manusia yang pembelajar, memiliki kemampuan belajar yang cepat, kreatif, dan dapat beradaptasi dengan baik. Tidak hanya itu, Rektor IPB University juga menjelaskan bahwa tidak hanya unggul saja, tetapi manusia itu harus bermartabat. Martabat yang harus dibangun itu harus berbasis pada integritas atau kejujuran. Apabila sifat manusia unggul dengan learning agility yang tinggi dikombinasikan dengan sifat manusia bermartabat yang memiliki integritas dan karakter yang kuat, yang terjadi adalah terciptanya manusia Indonesia yang sangat dahsyat, yang akan bisa menjadikan masa depan Indonesia jauh lebih baik.



Editor Buku "Pendidikan Membangun Manusia Unggul dan Bermartabat", Drs. Yuddy Ardi, memberikan pengantar bahwa buku karya Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., ini memiliki konstruksi kajian pendidikan yang megah karena kajian pendidikan yang disampaikan memiliki struktur garis yang vertikal. Struktur garis vertikal yang dimaksud adalah memiliki visi menjadi khoirul ummah (masyarakat yang unggul). Selain itu, editor buku tersebut juga menjelaskan bahwa pada struktur horizontal, Rektor menjabarkan kronologis pendidikan serta berbagai masalah pendidikan Indonesia yang sangat panjang, mulai dari pendidikan di era VOC hingga pendidikan Indonesia di masa depan.



Mantan Ketua DPR-RI tahun 2009-2014, Dr. H. Marzuki Alie, S.E., M.M., menyampaikan testimoni buku "Pendidikan Membangun Manusia Unggul dan Bermartabat" karya Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc. Beliau memuji buku tersebut bahwa baru kali ini baca buku tentang pendidikan yang isinya bersifat holistik alias lengkap. Menurut beliau, alasan buku

tersebut lengkap karena mengandung berbagai permasalahan yang ada di sistem pendidikan Indonesia, mulai dari upaya menghilangkan perasaan "inlander" yang ada sejak masa VOC hingga menjelaskan bagaimana membentuk manusia yang unggul dan bermartabat. "Saya bilang buku ini layak dibaca oleh siapapun, pengambil keputusan siapapun, yang mengelola dunia pendidikan" ungkapnya.



Sesi utama dalam kegiatan yang berlangsung di Ruang Amphiteater UAI yaitu sesi pembedahan isi buku "Pendidikan Membangun Manusia Unggul dan Bermartabat" oleh Dekan FMIPA IPB University, Dr. Berry Juliandi, S.Si, M.Si., bersama dengan sang moderator, Tata Septayuda Purnama, M.Si. Pada sesi ini, narasumber membedah kandungan yang ada di buku tersebut secara mendalam dan terperinci. Menurut beliau, buku yang ditulis oleh Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., sebetulnya mengandung berbagai resep yang akan menyelesaikan masalah pendidikan di Indonesia dalam satu generasi. Beliau terpukau dengan konsep "pendidikan adalah investasi" yang secara terus menerus dibahas dalam buku tersebut yang menunjukkan bahwa pendidikan adalah investasi yang paling menguntungkan karena akan menghasilkan generasi terpelajar yang akan membangun negeri ini. Narasumber semakin kagum dengan buku tersebut karena menawarkan sebuah solusi yang secara gagasan sangat baik, yaitu solusi pendidikan yang berbasis pada mentoring. Alasan Rektor

UAI memilih sistem pendidikan mentoring karena dalam model pendidikan tersebut, iman dan ketakwaan, yang merupakan kunci utama dalam meraih kesuksesan, dapat terbentuk. Menurutnya, buku tersebut menjelaskan secara implisit strategi pendidikan yang ideal adalah mendidik nilai-nilai agama dengan baik dan mengajarkan para pelajar untuk terus meningkatkan kemampuan dirinya. Tidak hanya itu saja buku "Pendidikan Membangun Manusia Unggul dan Bermartabat" telah memuat data-data serta indikator-indikator pendidikan yang sangat lengkap, mulai dari data jumlah pondok pesantren, Madrasah, dan sekolah di Indonesia, hingga terkait dengan indikator PISA. Kesimpulannya adalah buku "Pendidikan Membangun Manusia Unggul dan Bermartabat" karya Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., merupakan buku yang berisi panduan menyusun pendidikan yang isinya lengkap serta mudah dicerna, sehingga cocok untuk menjadi buku rujukan di perkuliahan.

Kegiatan Bedah Buku "Pendidikan Membangun Manusia Unggul dan Bermartabat" ditutup dengan penyerahan buku kepada para pengisi acara, yang dilanjutkan dengan sesi foto bersama dan penandatanganan buku yang ditandatangani oleh Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc.

Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) dan Media Indonesia Sepakati Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang Unggul



Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) menerima tamu dari salah satu lembaga pers yang terkenal di Indonesia, yaitu Media Indonesia, yang disambut di Ruang Rektor pada Kamis, 7 Maret 2024. Kunjungan Media Indonesia ke UAI bertujuan untuk melaksanakan kerjasama di bidang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, terutama yang berkaitan dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Tidak hanya itu saja, maksud kedatangan Media Indonesia ke UAI yaitu sebagai ajang silaturahmi untuk penguatan kerja sama yang sudah terjalin selama ini.

Pertemuan ini dihadiri oleh Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI), Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., Sekretaris Eksekutif, Dini Priatini, S.KM., Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dan Keprotokolan, Aria Yuditia, S.Kom., M.H., dan perwakilan dari Media Indonesia, yaitu Asisten Direktur Utama Bidang Usaha dan Redaksi, Teguh Nirwahjudi, Anggota Dewan Redaksi Media Group, Ade Alawi, serta tim Media Indonesia.

Dalam diskusinya dengan Media Indonesia, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc.,

selaku Rektor UAI menyatakan bahwa ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia supaya dapat menghadapi persaingan global yang semakin kompetitif. "Indonesia harus memanfaatkan kesempatan bonus demografi yang tengah berjalan saat ini dengan memperhatikan gizi anak dan dunia pendidikan dengan sungguh-sungguh," ujar Rektor kepada para hadirin. Menurut beliau, salah satu caranya yaitu memberikan makanan tambahan bagi anak sekolah yang dulu pernah dilakukan oleh Bappenas saat Indonesia mengalami krisis ekonomi pada 1999. Beliau juga menyinggung kondisi PTS yang hingga kini masih belum mendapat perhatian yang setara dengan perguruan tinggi negeri (PTN) karena alokasi anggaran pendidikan yang sebanyak 20 persen di APBN tidak terfokus pada dunia pendidikan, namun tersebar di semua kementerian serta lembaga. Padahal, menurut beliau, ranah pendidikan lah yang lebih tepat dalam meningkatkan mutu SDM yang memiliki kompetensi di bidang soft skill maupun hard skill, berintegritas serta bermoral.



Anggota Dewan Redaksi Media Group, Ade Alawi, merespon pendapat Rektor UAI dengan menyampaikan bahwa mengikis perilaku korupsi yang terjadi di pemerintahan dan lembaga lainnya, termasuk di lembaga pendidikan tinggi, adalah hal yang tak kalah pentingnya. "Karena mungkin anggaran dari pemerintah kecil maka banyak PTN mengadakan seleksi mandiri dengan mengenakan biaya yang tinggi bagi calon mahasiswa. Lebih parah lagi hal tersebut juga dikorupsi oleh pihak kampus," katanya. Beliau juga menyatakan bahwa pemerintah perlu memaksimalkan perlakuannya kepada perguruan tinggi swasta supaya Indonesia dapat lebih banyak mencetak SDM unggul yang siap dalam menghadapi persaingan dunia yang semakin sengit.



Rektor UAI dan perwakilan dari Media Indonesia sepakat bahwa sudah seharusnya

perguruan tinggi dan lembaga pers di Indonesia saling menguatkan kerjasama demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia kedepannya. Selain itu, kedua belah pihak juga sepakat bahwa pemerintah bisa lebih adil dalam mengalokasikan dana operasional pendidikan kepada perguruan tinggi swasta agar perannya dalam pembangunan SDM Indonesia menjadi lebih masif. Pertemuan ditutup dengan sesi berfoto yang dilanjutkan dengan pemberian plakat bersama.

Universitas Al-Azhar Indonesia Hadirkan Sharing Session antara Rektor dan Pengurus Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) Periode 2024/2025



Direktorat Kemahasiswaan dan Pemberdayaan Alumni Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) menyelenggarakan kegiatan Sharing Session Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) bersama Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., yang berlangsung di Auditorium UAI pada 7 Maret 2024. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari acara pengukuhan ORMAWA yang berlangsung pada 21 Februari 2024. Sharing session ORMAWA dihadiri oleh ketua serta pengurus Keluarga Mahasiswa Program Studi (KMPS), Keluarga Mahasiswa Fakultas (KMF), dan Unit Kegiatan Keluarga Mahasiswa (UKKM) Universitas Al-Azhar Indonesia periode 2024-2025.

Acara dibuka dengan laporan kegiatan oleh Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Alumni, Dr. Faisal Hendra, Lc., M.A., bahwa pengurus ORMAWA, baik dari KMF, KMPS, dan UKKM UAI, merupakan orang-orang yang terpilih, yang diharapkan mampu membawakan perubahan dalam tata kelola keorganisasian di lingkungan Universitas Al-Azhar Indonesia. Pada awal sambutannya, Wakil Rektor III menggaungkan salam mahasiswa yang

membuat suasana menjadi bersemangat. Kegiatan sharing session bersama dengan pimpinan bertujuan agar para pengurus Ormawa menjadi lebih mengenal dengan sosok Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., selaku Rektor UAI, yang merupakan seorang aktivis yang banyak melakukan inovasi dan terobosan dalam pembelajaran baik di IPB maupun di UAI. Salah satu bentuk terobosan beliau selama menjabat sebagai Wakil Rektor 4 di IPB yaitu berdirinya Mall Botani Square. Wakil Rektor III menyatakan bahwa ada tiga program dari pemerintah yang dapat dikerjakan bersama antara UAI dan ORMAWA, yaitu Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Penguatan Kapasitas Ormawa (PPK ORMAWA), dan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres). Pada akhir sambutannya, beliau berharap bahwa mindset pengembangan dari Rektor dapat diterjemahkan oleh ORMAWA dapat menjalankan program kerja organisasinya.

Sesi utama acara ini adalah sharing session, yang diisi oleh Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc. Pada kesempatan ini, Rektor menyampaikan pesan-pesan motivasi



kepada ketua dan pengurus ORMAWA terkait dengan kepemimpinan serta keorganisasian. Beliau berterimakasih kepada peserta yang hadir karena telah memilih UAI sebagai tempat berproses dan telah terpilih menjadi pengurus ORMAWA periode 2024/2025. Rektor menyampaikan bahwa berorganisasi termasuk bagian dari proses belajar-mengajar di kampus karena selama berorganisasi dapat belajar cara mengatur waktu, mengatur teman-teman, membuat planning, membuat prioritas kegiatan organisasi, serta berdiskusi. Beliau menceritakan kisahnya menjadi seorang aktivis ketika masih berkuliah, dimana beliau mendapatkan pengalaman berdiskusi sehingga dapat menerima pendapat orang lain.

mengadakan sesi diskusi berkelompok untuk para pengurus ORMAWA supaya saling mengenal satu sama lain. Rektor menunjuk tiga kelompok mahasiswa untuk mempresentasikan apa yang telah didiskusikan bersama dengan pasangan kelompok masing-masing. Rektor juga sampaikan kepada pengurus ORMAWA untuk kejar dan gapailah cita-cita kalian, walau sampai ke luar negeri. "Teruskanlah keinginan untuk membangun organisasi dimanapun anda berada, itu akan mendidik anda untuk selalu berbuat terbaik kepada lingkungan dimanapun anda berada," pesan Rektor kepada pengurus ORMAWA. Selain itu beliau juga berpesan bagi pengurus ORMAWA harus menguasai karakter yang positif, seperti positive thinking, dapat mencari solusi terbaik, menghormati orang lain, dan tepat waktu. Sharing session ditutup dengan sesi tanya jawab antara Rektor dengan peserta, yang dilanjutkan dengan foto bersama.



Sharing session berlangsung dengan interaktif dan menyenangkan. Rektor

Universitas Al-Azhar Indonesia Menyambut 36 Mahasiswa Inbound PMM4 yang berasal dari 24 Perguruan Tinggi di luar Pulau Jawa



Direktorat Pengembangan Akademik Universitas Al-Azhar Indonesia (DPA UAI) menyambut kedatangan para mahasiswa peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Tahun 2024 (PMM4) Inbound di Ruang Serbaguna pada Jum'at, 8 Maret 2024. PMM adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dirintis oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemenbudristek), Nadiem Makarim, pada tahun 2020. Saat ini UAI telah melaksanakan program PMM yang ke-empat kalinya, dan telah menerima 36 mahasiswa yang berasal dari 24 perguruan tinggi di luar Pulau Jawa. Para mahasiswa ini datang ke Universitas Al-Azhar Indonesia untuk belajar dan mendapatkan pengalaman di UAI selama satu semester.

Acara dimulai dengan sosialisasi E-Learning yang disampaikan oleh Achmad Maulana Kosasih, S.Kom., selaku Staff Fungsional Pusat Komputer dan Inovasi Digital (Puskid). Pada sosialisasi ini, beliau mempresentasikan cara menggunakan layanan pendidikan secara digital melalui aplikasi UAI. Kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan laporan oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik,

Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd. Beliau melaporkan bahwa saat ini UAI telah menerima sebanyak 36 mahasiswa, 12 laki-laki, perempuan, yang berasal dari 24 perguruan tinggi di luar Jawa. Beliau juga menyampaikan bahwa jumlah mahasiswa inbound yang lolos di PMM4 mengalami penurunan dibandingkan dengan PMM sebelumnya. Wakil Rektor I Bidang Akademik juga menyebutkan bahwa Program Studi yang banyak dipilih oleh mahasiswa inbound PMM4 di UAI yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi sebanyak 9 orang, yang disusul oleh Program Studi PG Paud, Informatika, dan Manajemen. Beliau juga menginformasikan bahwa saat ini asrama yang digunakan untuk tempat tinggal sementara para mahasiswa inbound berlokasi di SMA... Para mahasiswa inbound ini tidak saja mempelajari ilmu di UAI, tetapi juga mendapatkan pengalaman yang bisa dibagikan ketika kembali pulang ke kampus masing-masing.

Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., menyambut kedatangan 36 mahasiswa inbound PMM4 dengan tangan terbuka. Beliau memulai sambutannya dengan memperkenalkan UAI kepada para mahasiswa inbound, mulai



dari Pengenalan Para Pimpinan UAI, Dekanat Fakultas, Direktorat Pengembangan Akademik, serta para mentor yang akan menemani mahasiswa inbound selama satu semester. "Walaupun hanya satu semester, tapi kalian adalah satu keluarga besar, yaitu mahasiswa UAI," ungkap Rektor. Beliau juga menyampaikan bahwa nantinya peserta PMM4 akan merasakan berbagai pengalaman baru, contohnya yaitu pengalaman menjalankan ibadah Puasa Ramadhan pertama kalinya di Jakarta. Beliau memberikan motivasi bahwa kemajuan dan kesuksesan itu ditentukan oleh diri sendiri, orang lain hanya bisa mendorong dan menahannya saja. Rektor menutup sambutannya dengan menyebut bahwa mereka adalah mahasiswa yang memiliki keinginan yang kuat membangun negara melalui PMM4.



Setelah sambutan, tim Direktorat Pengembangan Akademik (DPA) dan tim Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) UAI memperkenalkan seputar program PMM4 yang disampaikan oleh Direktur Pengembangan Akademik, Dr. Nina Alia Ariefa, S.S., M.Si. Pada pengenalan ini, beliau memperkenalkan pihak yang akan menemani para mahasiswa PMM4

inbound selama satu semester, mulai dari pengenalan Tim DPA, Tim MBKM, para Dosen Modul Nusantara, dan Liaison Officer. Sesi ini dilanjutkan dengan pengenalan nilai-nilai UAI oleh Muhammad Ridhwan S.Ag., M.Ag., dan Nova Safira Dewi, A.Md. dari Tim Pusat Kajian Penerapan Etika dan Nilai-Nilai Keislaman (PKPENK). Tim PKPENK Memperkenalkan nilai-nilai UAI, mulai dari filosofi pendirian UAI yang berasal dari Masjid, Core Values UAI, dan 11 etika UAI, mulai dari etika bersikap, berpakaian, bersosialisasi, pendidikan, berinternet, hingga pencegahan kekerasan seksual. Mereka juga berpesan kepada mahasiswa inbound bahwa mereka akan menandatangani Pakta integritas, yang akan dikumpulkan kepada kepala suku, yaitu Moh. Faturrahman Pratama Lubis dari Ilmu Hukum Universitas Tadulako. Para mahasiswa inbound juga diperkenalkan Unit Kegiatan Keluarga Mahasiswa (UKKM) yang ada di UAI, mulai dari UKK bidang olahraga, bidang akademik, hingga Mahasiswa Pecinta Alam.



Semoga mahasiswa peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka Tahun 2024 mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan pengalaman yang sangat berharga serta berkesan selama menjalankan pertukaran pelajar di Universitas Al-Azhar Indonesia.

Bulan Suci Ramadan Akan Tiba, Universitas Al-Azhar Indonesia Hadirkan Acara “Silaturahmi Menyambut Bulan Ramadan 1445 Hijriah Sivitas Akademika Universitas Al-Azhar Indonesia”



Menjelang datangnya bulan suci Ramadhan, Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) mengadakan acara “Silaturahmi Menyambut Bulan Ramadan 1445 H Sivitas Akademika Universitas Al-Azhar Indonesia”, yang berlangsung di Auditorium UAI pada Jum'at, 8 Maret 2024. Acara silaturahmi ini dihadiri oleh seluruh Sivitas Akademika UAI, mulai dari Para Pimpinan, Dekan Fakultas, Kepala Program Studi, Dosen, dan Tenaga Pendidikan (Tendik). Kegiatan ini diadakan untuk memperkuat kembali ikatan silaturahmi dengan berkumpul bersama dan saling memaafkan. Silaturahmi Menyambut Bulan Ramadan 1445 H Sivitas Akademika Universitas Al-Azhar Indonesia diisi oleh sambutan Rektor, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., yang dilanjutkan dengan tausiah serta doa bersama yang dipimpin oleh Dosen Ilmu Komunikasi, Dr. Tarsani, S.Sos.I., M.I.Kom., dan ditutup oleh kegiatan halal bihalal.

Rektor UAI, Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., memberikan sambutan kepada Sivitas Akademika Universitas Al-Azhar Indonesia bahwa bulan Ramadan adalah sebuah kegiatan rutin yang diberikan kepada Allah SWT untuk menyegarkan jiwa dan raga melalui berpuasa.

Beliau juga mengatakan bahwa puasa itu memberikan banyak manfaat kepada orang yang berpuasa, mulai dari meningkatkan kesehatan, efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kegiatan sehari-hari. Rektor memberitahukan bahwa ibadah itu harus berfokus pada God Base (kepentingan taat kepada Allah), bukan berfokus pada Material Base (kepentingan dunia). “Jangan sampai ketika beribadah malah terjebak pada kepentingan dunia yang selfish (egois)”, ucap Rektor. Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., menutup pesan dengan mendoakan agar semuanya sehat selalu dan khusyuk dalam menjalankan ibadahnya, serta semangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari di bulan puasa.



Acara silaturahmi ini dimeriahkan oleh Tausiah yang disampaikan oleh Dosen Ilmu Komunikasi Dr. Tarsani, S.Sos.I., M.I.Kom. Beliau memulai tausiahnya dengan pemaparan bahwa terdapat beberapa waktu yang



dikategorikan sebagai waktu yang mustajab (terkabulnya doa), seperti sepertiga malam, Ayyamul Bidh (Setiap 13, 14, dan 15 bulan Hijriyah), dan bulan suci Ramadan. Dosen Ilmu Komunikasi itu mengatakan bahwa Bulan Suci Ramadan itu sangat spesial. Oleh karena itu, bulan Ramadan harus disambut dengan spesial layaknya kedatangan tamu. Beliau juga memaparkan bahwa bulan Ramadan ini terbagi menjadi tiga fase, yaitu fase rahmat di 10 hari pertama, lalu fase maghfiroh (pengampunan) di 10 hari kedua, dan fase pembebasan dari api neraka di 10 hari ketiga. Supaya bulan Ramadan menjadi lebih bermakna, beliau menganjurkan untuk perbanyak amalan sunnah, seperti melaksanakan salat Tarawih dan membaca Al-Qur'an. Untuk memperbaiki kualitas puasa, maka hal yang dilakukan yaitu harus introspeksi tentang esensi apa yang telah didapat dari ibadah puasa. Sebelum sesi tausiah selesai, beliau menyampaikan pesan bahwa kita harus mempersiapkan puasa yang jauh lebih baik dari sebelumnya, seperti saling memaafkan, tingkatkan kualitas salat, baca Al-Qur'an, dan bersedekah.

Puncak acara dari Silaturahmi ini adalah prosesi salam-salaman kepada seluruh Sivitas

Akademika Universitas Al-Azhar Indonesia. Mulai dari para pimpinan, dekanat fakultas, kepala program studi, dosen, hingga tenaga kependidikan (tendik) saling bersalaman dan meminta maaf atas kesalahan yang diperbuat pada masa lampau.

Semoga dengan adanya kegiatan "Silaturahmi Menyambut Bulan Ramadan 1445 H Sivitas Akademika Universitas Al-Azhar Indonesia", seluruh Sivitas Akademika Universitas Al-Azhar Indonesia dapat melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadan dengan khusyuk.

MASIH BINGUNG CARI PROGRAM STUDI BUAT KULIAH NANTI?

UAI PUNYA PILIHAN TERBAIK!

Fakultas Sains & Teknologi

- Teknik Industri
- Informatika
- Teknik Elektro
- Biologi (Bioteknologi)
- Teknologi Pangan
- Gizi

Fakultas Ekonomi & Bisnis

- Manajemen
- Akuntansi

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

- Bahasa & Kebudayaan Arab
- Bahasa Mandari & Kebudayaan Tiongkok
- Bahasa & Kebudayaan Inggris
- Bahasa & Kebudayaan Jepang

Fakultas Psikologi & Pendidikan

- Bimbingan Konseling Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Psikologi
- PG PAUD

Fakultas Hukum

- Ilmu Hukum

Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

- Ilmu Komunikasi
- Ilmu Hubungan Internasional



PROGRAM PASCASARJANA

- MAGISTER ILMU HUKUM
- MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
- MAGISTER LINGUISTIK ILMU TERAPAN

JOIN US NOW!

- 🌐 <https://penerimaan.uai.ac.id/>
- ☎ 021-726 7272
- 📞 0812 9427 5930

**FOLLOW SOSIAL MEDIA KAMI
UNTUK INFORMASI TERBARU**



Universitas Al Azhar Indonesia



@Univalazharindo



@UAlazhar



@Univalazharindonesia



www.uai.ac.id